

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti mampu mengambil kesimpulan dari “Implementasi Manasik Haji Pada *Hidden Curriculum* Untuk Meningkatkan *Spiritual Quotient* Siswa Kelas IX di Mts N 5 Demak” sebagai berikut:

1. Implementasi Manasik Haji pada *Hidden Curriculum* untuk Meningkatkan *Spiritual Quotient* Siswa Kelas IX di MTs N 5 Demak dilakukan dengan baik, detail dengan pengarahan dari pembina serta coordinator, yang dimana pertama dilakukan pembukaan oleh kepala madrasah lalu semua siswa dilakukan pengarahan ke lokasi-lokasi yang menjadi sasaran implemenatsi manasik haji sesuai dengan runtutan serta waktu yang telah ditetapkan, dalam pemraktikannya siswa juga memperoleh sebuah pengarahan dengan baik mulai dari gerakan, bacaan serta sedikit kutipan pembelajaran atas beberapa rukun-rukun dari manasik haji.
2. Implementasi Manasik Haji pada *Hiddden curriculum* di MTs N 5 Demak yang diselenggarakan untuk siswa-siswi kelas IX ini memberikan pengalaman-pengalaman yang hampir selaras dengan kegiatan pelaksanaan Ibadah Haji di Mekah. Meskipun tidak secara mendalam penghayatannya, namun setidaknya siswa-siswi mampu mengerti bagaimana rasanya, suasananya, kondisinya, serta gerak-geraknya yang menyimpan nilai-nilai spiritual. Dengan suasana serta keadaan yang hampir mirip dengan pelaksanaan manasik haji yang sesungguhnya serta adanya nilai tambah berupa penjelasan makna dalam setiap rukunnya mampu memberikan kesan yang bermakna serta sentuhan dalam hati mereka atas kesadaran hidup, jati diri, status keberadaan serta makna keberadaannya di dunia ini. Hal ini juga memberikan pembukaan atas pemikiran serta hati siswa-siswi untuk lebih sadar akan keberadaan Allah Swt dalam setiap tindak serta tujuannya.

B. Saran

Secara realita dan teori, peneliti ingin memberikan sebuah kontribusi pemikiran serta saran untuk bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas berlangsungnya Implementasi manasik haji pada *Hidden Curriculum* di MTs N 5 Demak untuk Meningkatkan *Spiritual Quotient* Siswa kelas IX. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan

Agar pelaksanaan dapat berjalan dengan optimal, hendaknya pihak madrasah dapat memperpanjang waktu dalam pelaksanaan agar pelaksanaan manasik haji tidak terkesan tergesa-gesa. Terutama dalam penyampaian makna dari setiap rukun haji yang dipraktikan akan lebih bisa difahami kembali saat mereka sembari melaksanakan perjuangan yang dialami oleh tokoh-tokoh Islam terdahulu. Selain itu, lingkup tempat yang dipilih sudahlah baik, namun ada beberapa tempat yang perlu perluasan agar siswa dapat menghayati lebih dalam lagi atas makna serta gerak rukun dari haji.

2. Dewan Guru

Agar pelaksanaan dapat maksimal guru harus bisa melaksanakan perannya sebagai pendidik serta pembimbing bahkan suri tauladan. Dimana guru tidak mengenyampingkan posisinya sebagai mediator, fasilitator serta *controller* dalam penyuksesan “Implementasi Manasik Haji Pada *Hidden Curriculum* Untuk Meningkatkan *Spiritual Quotient* Siswa tersebut.

3. Peserta Didik

Supaya peserta didik dapat fokus dalam pelaksanaan kegiatan ini, maka setiap guru perlu menyediakan absensi atau pengecekan saat berlangsungnya kegiatan. hal ini bertujuan agar siswa mampu benar-benar terjun menghayati pelaksanaan serta mampu untuk memandaatkan ruang, waktu dan tempat untuk menggali semua ilmu yang diberikan saat pelaksanaan manasik haji sehingga bisa menjadi bekal disuatu hari nanti, bahkan mampu untuk bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peneliti selanjutnya

Dalam hal ini, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya bisa lebih spesifik dalam melakukan penelitian

tentang Manasik Haji Pada *Hidden Curriculum* Untuk Meningkatkan *Spiritual Quotient* Siswa. Selain itu penelitian ini dapat memebrikan sebuah kontributor pemikiran untuk penelitian yang serupa, sehingga peneliti selanjutnya dapat menjelaskan atau melaksanakan penelitian dengan jauh lebih baik lagi.

C. Penutup

Pada akhir penelitian ini, segala puji penulis hadiratkan kepada Allah Swt yang telah memberikan sebuah kekuatan, pertolongan serta kemudahan dalam penyusunan serta pelaksanaan penyusunan tulisan ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan pada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun kejalan keridhaanNya, yang kami tunggu-tunggu syafaatnya kelas di hari kiamat. Tidak lupa penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih pada semua pihak yang telah membantu menyupport serta memberikan tenaga pikiran serta material atas penyelesaian skripsi ini. Semoga semua pihak yang ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan yang jauh lebih indah dari Allah Swt. Penelitian inipun tak luput dari kata kekurangan serta kesalahan, sebagaimana tiada gading yang tak retak, maka tulisan skripsi ini masih jauh dikatakan dari kesempurnaan. Penulis berharap banyak kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk pembaharuan kedepannya. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca, baik itu dari segi pengetahuan, pengalaman ataupun sebagai modal dalam menjalani kehidupan dimasa mendatang. Aamiin.